

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai *Analisis Sebaran Emisi Karbon Dioksida (CO₂) dari Aktivitas Rumah Tangga di Kelurahan Aur Kenali, Kecamatan Telanaipura, Kota Jambi.*

1. Dapat disimpulkan bahwa total emisi karbon dioksida yang dihasilkan dari aktivitas rumah tangga mencapai 47,02 ton CO₂-eq. Kontribusi terbesar berasal dari penggunaan energi listrik sebesar 49,21%, diikuti oleh sektor transportasi, persampahan, dan penggunaan LPG. Sebaran spasial emisi menunjukkan bahwa wilayah dengan tingkat kepadatan penduduk dan konsumsi energi yang tinggi memiliki nilai emisi yang lebih besar dibandingkan wilayah lain.
2. Hasil perbedaan metode interpolasi menunjukkan bahwa *metode Kriging* memberikan hasil visualisasi sebaran emisi yang lebih halus dan realistis dibandingkan dengan metode *Inverse Distance Weighting (IDW)*. Dengan demikian, metode Kriging dinilai lebih representatif dalam menggambarkan pola sebaran emisi CO₂ pada skala wilayah penelitian. Secara keseluruhan, penelitian ini membuktikan bahwa pendekatan berbasis *Sistem Informasi Geografis (SIG)* efektif dalam menganalisis distribusi spasial emisi karbon dan dapat dijadikan dasar ilmiah bagi upaya mitigasi perubahan iklim di tingkat lokal.

5.2 Saran

Adapun saran dari peneliti :

1. Disarankan agar pemerintah daerah memanfaatkan hasil pemetaan sebaran emisi ini sebagai bahan pertimbangan dalam penyusunan kebijakan pengelolaan energi dan lingkungan yang berkelanjutan. Program efisiensi energi dan edukasi masyarakat mengenai gaya hidup rendah karbon perlu digalakkan, khususnya pada sektor rumah tangga dengan konsumsi energi tinggi.
2. Masyarakat diharapkan lebih bijak dalam penggunaan energi listrik, melakukan pengelolaan sampah rumah tangga secara mandiri, serta memilih transportasi yang ramah lingkungan guna menekan emisi karbon secara kolektif.
3. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan agar memperluas cakupan wilayah penelitian dan menambahkan analisis temporal guna memantau dinamika emisi dari waktu ke waktu. Selain itu, penggunaan metode interpolasi spasial lainnya serta integrasi dengan data kualitas udara atau tutupan lahan akan memberikan hasil analisis yang lebih komprehensif dan akurat.